

# BAB 1

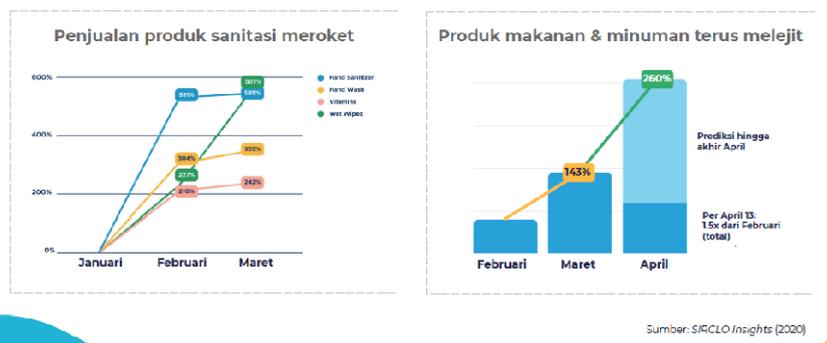
## PENDAHULUAN

Pada bab ini, anda akan menemukan berbagai macam topic seperti latar belakang, masalah dari penelitian, tujuan dari penelitian, pertanyaan penelitian, ketebatasan penelitian serta garis besar penelitan yang dimuat didalam sub-bab berikut.

### 1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dibidang teknologi telah mengubah semua aspek dan perilaku manusia baik itu individu, organisasi maupun struktur dalam masyarakat (Bican & Brem, 2020). Teknologi identik dengan yang namanya Internet, Dalam penggunaannya transformasi teknologi digunakan untuk membantu manusia dalam aktivitas sehari hari. Tetapi dalam perkembangan jaman dan waktu, Teknologi juga dapat menjadi alat komunikasi antar 2 orang atau lebih di seluruh penjuru bumi. Penerapan inovasi dari teknologi internet tidak lagi hanya digunakan untuk membantu manusia ataupun berkomunikasi. (Welianto , 2021). Internet pada saat ini telah banyak digunakan untuk bertransaksi baik itu untuk memilih, membeli produk/ layanan yang ditawarkan serta hingga pada saat melakukan pembayaran semuanya dapat dilakukan dengan internet (Amin et al., 2017).

**Di masa pandemi COVID-19, e-commerce diproyeksikan terus berkembang.**



Gambar 1.1 Proyeksi Pertumbuhan Transaksi Digital Dimasa Pandemi Covid-19

Sumber : (Rizkinaswara, 2020)

Tranformasi digital yang semakin maju didorong juga karena adanya pandemi Covid- 19 ini. Transaksi yang mengalami kenaikan tertinggi tercatat berasal dari data transaksi digital E-Commerce yang meningkat tajam pada Kuartal 1-2021. Transaksi digital yang meningkat ini dapat dilihat dari transaksi yang jumlahnya mencapai 548.000.000 transaksi dan nominal hingga sekitar Rp 88 Triliun. selain itu berdasarkan data statistik peningkatan jumlah transaksi yang tercatat mencapai hamper 99 persen dibanding periode tahun sebelumnya, Sedangkan jumlah nominal transaksinya hingga mencapai 52 persen disbanding periode yang sama ditahun sebelumnya (Octaviano , 2021). Beberapa ahli bahkan menyatakan bahwa kedepannya transaksi digital akan menjadi new normal bagi masyarakat dikarenakan ketidakpastiaan global akibat pandemi Covid-19. Hal ini sama dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Hashem, 2020), bahwa dimasa depan setelah pandemi berbelanja secara daring akan menjadi kebiasaan baru bagi masyarakat karena dapat menawarkan efisiensi bagi para penggunannya



Gambar 1.2 Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia

Sumber : (Jayani , Katadata.com , 2021)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia menyumbang 61,07 persen atau sekitar Rp8.573,89 Triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia (Saputra, 2021). Hal itu tidak terlalu jauh berbeda dengan perekonomian di Provinsi Bali. Pada triwulan I tahun 2017, sektor UMKM Bali tumbuh rata-rata 5,6 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2016. Ini jauh lebih tinggi dari rata-rata nasional sebesar 2,44 persen. Kuliner, kerajinan tangan, tekstil, dan jasa pariwisata lainnya hanyalah beberapa dari industri yang mengalami ekspansi signifikan. Dunia usaha semakin kompetitif sebagai akibat dari meningkatnya pertumbuhan UMKM di Bali. UMKM harus berpikir di luar kotak untuk menghasilkan produk dan layanan baru dalam menghadapi globalisasi agar tetap bertahan di sektor bisnis. Untuk itu dibutuhkan upaya untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah di era digital, dimana strategi yang matang sangat dibutuhkan. Keberhasilan pembaruan dan transformasi model bisnis adalah bagian utama dari fleksibilitas strategis. (Warner & Wäger, 2019). Kelincahan strategi ini tidak terlepas dari sumber daya perusahaan, khususnya karyawan. Agar gesit, pekerja harus melakukan berbagai macam transformasi melalui sumber daya manusia yang melek akan teknologi, informasi dan inovasi agar dapat terus berkembang. Tidak hanya berasal dari sumber daya manusia, Tetapi juga harus memperhatikan bagaimana perusahaan dalam merespon perubahan teknologi dan pasar yang sungguh begitu cepat, ini disebut kapabilitas dinamis (Wu et al., 2013). Jika UMKM tidak mengikuti perkembangan maka tidak akan ada kemajuan, bahkan kinerja UMKM itu sendiri akan menurun.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mempunyai porsi yang sangat besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Bahkan jumlahnya semakin bertambah setiap tahunnya dimana pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 5.721,1 Triliun dan di periode yang sama ditahun 2019 naik hingga 22,9% sebesar Rp 7.034,1 Triliun. UMKM di Indonesia ini sangatlah banyak dalam berkontribusi dalam perputaran uang dan penyerapan tenaga kerja (Jayani, 2021). Tetapi pesatnya perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Menengah di

Indonesia ini tidak di ikuti oleh perkembangan sumber daya manusianya terutama dalam pemanfaatan teknologi digital, hal ini tercermin dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho et al., 2019). Masih kurangnya penggunaan teknologi dikarenakan masih kurangnya konektivitas dan juga akses terhadap internet yang merata di seluruh indonesia menyebabkan keterlambatan penggunaan teknologi digital. Sehingga membuat tingkat penyerapan Penggunaan yang masih rendah oleh kalangan UMKM (Warner & Wäger, 2019).

Permasalahan yang dihadapi ini hampir sama dengan yang dialami oleh Provinsi Bali, Wakil Gubernur Bali yaitu Cok Ace meminta untuk UMKM yang berada ddalam wilayah administrasinya untuk segera bertransformasi menjadi digital

Dengan minimnya perhatian pemerintah terhadap kesiapan UMKM dalam mendukung dan mendorong pengusaha dalam negeri untuk segera bertransformasi menjadi digital akan menimbulkan berbagai masalah dikemudian hari, hal ini akan menimbulkan ketimpangan antara berbagai macam pihak dan pelaku usaha lainnya. Jika dijamin ini UMKM tidak mengikuti perkembangan jaman terutama didalam transformasi digital maka kedepannya tidak akan ada kemajuan dan bahkan performanya akan semakin menurun.

Penelitian ini didasarkan pada kurangnya penelitian yang ada saat ini, terutama didalam pembahasan mengenai transformasi digital di Indonesia terutama pada Provinsi Bali, meskipun sudah banyak yang membahas mengenai mempersiapkan UMKM untuk melakukan transformasi digital tapi masih kurang membahas peran kepemimpinan yang baik danstrategi fleksibilitas dalam menuju era transformasi digital terutama bagi UMKM. Oleh sebab itu didalam penelitian ini akan dilakukan penelitian lebih mendalam dalam upaya menemukan keterkaitan kepemimpinan yang baik dan dalam strategi fleksibilitas dalam menghadapi era transformasi digital di Provinsi Bali.

Berdasarkan penjelasan diatas maka akan diajukan penelitian ***“Pengaruh Peran Kepemimpinan yang Tangkas Serta Strategi Flexibilitas Menuju Transformasi Digital UMKM di Provinsi Bali ”***

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan guna menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada penelitian. Berikut beberapa tujuan penelitian yang mau dituju, adalah :

1. Untuk menguji hubungan *Transformasi Hubungan Kerja* terhadap *Strategi Fleksibilitas* dalam Transformasi Digital UMKM di Provinsi Bali
2. Untuk menguji hubungan *Kemampuan Dinamis* terhadap *Strategi Fleksibilitas* dalam Transformasi Digital UMKM di Provinsi Bali
3. Untuk menguji hubungan *Strategi Fleksibilitas* terhadap *Transformasi Digital* dalam Transformasi Digital UMKM di Provinsi Bali
4. Untuk menguji apakah *Kepemimpinan Tangkas* memoderasi hubungan antara *Strategi Fleksibilitas* dan *Transformasi Digital* dalam Transformasi Digital UMKM di Provinsi Bali

### 1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan juga masalah penelitian, muncul beberapa pertanyaan selama melakukan penelitian, yaitu :

1. Apakah *Transformasi Hubungan Kerja* berpengaruh terhadap *Strategi Fleksibilitas* dalam Transformasi Digital UMKM di Provinsi Bali ?
2. Apakah *Kemampuan Dinamis* berpengaruh terhadap *Strategi Fleksibilitas* dalam Transformasi Digital UMKM di Provinsi Bali ?
3. Apakah *Strategi Fleksibilitas* berpengaruh terhadap *Transformasi Digital* dalam Transformasi Digital UMKM di Provinsi Bali ?
4. Apakah *Kepemimpinan Tangkas* memoderasi hubungan antara *Strategi Fleksibilitas* dan *Transformasi Digital* dalam Transformasi Digital UMKM di Provinsi Bali ?

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian membutuhkan ruang lingkup yang dibatasi, agar penelitian yang dilakukan dapat sesuai dengan tujuan dan masalah yang ingin dicapai/selesaikan, berikut adalah ruang lingkup penelitian ini :

1. Penelitian akan dilakukan di Indonesia dan lebih spesifiknya di Provinsi Bali
2. Penelitian ini membahas lebih dalam mengenai *Transformasi Hubungan Kerja, Kemampuan Dinamis, Strategi fleksibilitas dan Transformasi*

*Digital.*

3. Responden yang akan menjadi target dari penelitian ini adalah UMKM di Provinsi Bali baik itu yang sudah bertransformasi maupun masih konvensional dengan pendapatan per bulan sekitar Rp.5.000.000 - Rp.50.000.000
4. Responden harus merupakan Warga Negara Indonesia yang Sah dan diakui oleh Negara Indonesia

### **1.6 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan agar dapat berkontribusi terhadap pandangan umum dan juga kontribusi praktis, akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Kontribusi Teoritis**

Penelitian ini dimaksudkan untuk dapat berkontribusi teoritis, dimana sebagaimana yang dimaksudkan dapat berkontribusi terhadap teori meningkatkan leadership dari UMKM yang ada di Indonesia terutama di Provinsi Bali dan juga meningkatkan strategi yang fleksibilitas di era perkembangan jaman yang dinamis dimana tidak ada aturan pasti sehingga membutuhkan berbagai macam strategi yang mengikuti perkembangan jaman terutama di Provinsi Bali.

#### **2. Kontribusi Praktis**

Penelitian ini secara praktisnya diharapkan dapat dijadikan bahan acuan atau belajar dalam menghadapi Transformasi Digital di Bali baik itu dari sisi Leadership maupun dalam menyusun Strategi Fleksibilitas kerana didalam penelitian ini memberikan sudut pandang dari berbagai macam pedagang UMKM yang ada di provinsi Bali . Maka dengan adanya pengetahuan lebih yang telah diberikan oleh penelitian ini diharapkan dapat memenuhi ekspektasi dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pedagang terutama pedagang yang masih berskala UMKM.

### **1.7 Garis Besar Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memiliki garis besar pada setiap bagiannya.

#### **• BAB I : PENDAHULUAN**

Ada bab satu pembahasan ini akan menjabarkan pendahuluan mengenai

gambaran literature kepada para pembaca agar dapat lebih memahami tujuan penelitian ini. Didalam bab ini terdapat pembahasan mendalam mengenai latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, ruang lingkup penelitian, kontribusi penelitian dan juga garis besar penelitian dari penelitian ini.

- **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini, akan dijelaskan teori dari variable variable yang terkandung dalam penelitian ini dan hubungan antar variable yang akan diteliti dan pada bab dua ini akan menyajikan juga model konseptual penelitian ini.

- **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

pada bagian bab ketiga ini membahas mengenai paradigma penelitian, desain penelitian, jenis penelitian, sampel populasi, unit analisis, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

- **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menyajikan hasil dari riset yang sudah dikumpulkan sebelumnya, dan akan diberikam hasil analisis dari data data mentah yang telah disebarikan kepada beberapa sampel untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.

- **BAB V : KESIMPULAN DAN MASUKAN**

dalam bab terakhir dari hasil penelitian ini akan disajikan hasil akhir dari penelitian beserta dengan penggunaannnya dan juga implementasi untuk masa yang akan datang.